

**ANALISIS PERBEDAAN KUALITAS LABA
ANTARA PERUSAHAAN PUBLIK MILIK
SWASTA DAN PERUSAHAAN PUBLIK MILIK
PEMERINTAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DHIMAS RAMA ADHIKUMARA

NIM. 12030112140297

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dhimas Rama Adhikumara
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140297
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN KUALITAS
LABA ANTARA PERUSAHAAN
PUBLIK MILIK SWASTA DAN
PERUSAHAAN PUBLIK MILIK
PEMERINTAH DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, M.Si, Akt, Ph.D.

Semarang, 18 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Sudarno, M.Si, Akt, Ph.D.)

NIP. 131875457

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

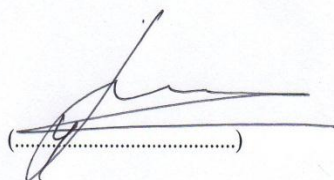
Nama Penyusun : Dhimas Rama Adhikumara
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140297
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

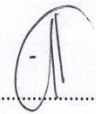
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN KUALITAS
LABA ANTARA PERUSAHAAN
PUBLIK MILIK SWASTA DAN
PERUSAHAAN PUBLIK MILIK
PEMERINTAH DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Sudarno, M.Si, Akt, Ph.D.

()

2. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. ()

3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dhimas Rama Adhikumara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Perbedaan Kualitas Laba antara Perusahaan Publik Milik Swasta dan Perusahaan Publik Milik Pemerintah di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

(Dhimas Rama Adhikumara)

NIM : 12030112140297

ABSTRACT

This study aims to examine the difference in the quality of earnings between publicly-owned public corporations and publicly-owned private companies in terms of relevance and fair presentation. According to IASB 2010 the fundamental qualitative characteristics of financial information are relevance and fair presentation. Relevance includes earnings persistence and earnings predictability, while fair presentation includes the presence or absence of earnings management.

This research is done by document method that is collecting data directly from financial report of companies that reported. Earnings persistence is measured by regression analysis of net income, and earnings management is measured by earnings variability divided by operating cash flow variability.

The results showed that there was a significant difference in the quality of earnings on the side of relevance. The government has several public companies with persistent value, while the private sector does not have a firm with persistent value. In terms of earnings management, there is no meaningful difference. Only a slight difference is where there is an indication of earnings smoothing.

Keywords : *Earnings quality, earnings persistence, earnings smoothing, public company, earnings predictability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kualitas laba antara perusahaan publik milik pemerintah dengan perusahaan publik milik swasta dari sisi relevansi dan penyajian wajar. Menurut IASB 2010 karakteristik kualitatif fundamental dari informasi keuangan adalah relevansi dan penyajian wajar. Relevansi meliputi persistensi laba dan prediktabilitas laba, sedangkan penyajian wajar meliputi ada tidaknya manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumen yaitu mengumpulkan data langsung dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang dilaporkan. Persistensi laba diukur melalui analisis regresi laba bersih, dan manajemen laba diukur berdasarkan variabilitas laba dibagi dengan variabilitas arus kas operasi.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan bermakna kualitas laba pada sisi relevansi. Pemerintah memiliki beberapa perusahaan publik dengan nilai yang persisten, sedangkan swasta sama sekali tidak memiliki perusahaan dengan nilai persisten. Dalam hal manajemen laba, tidak ada perbedaan bermakna. Hanya perbedaan tipis dimana keduanya ada indikasi perataan laba.

Kata kunci : Kualitas laba, persistensi laba, perataan laba, perusahaan publik, prediktabilitas laba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Kualitas Laba Antara Perusahaan Publik Milik Swasta dan Perusahaan Publik Milik Pemerintah di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro dan selaku Dosen Wali penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dari awal mula perkuliahan.
4. Drs. H. Sudarno, M.Si, Akt, Ph.D., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Staf Program Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro yang telah mendukung kelancaran studi dan penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua yang telah membantu dengan berbagai hal untuk penulis.

8. Rekan-rekan mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi, bantuan, masukan, dan kerjasama selama menempuh pendidikan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan tesis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian.....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi.....	8
2.1.2 Teori Kualitas Laba.....	9
2.1.3 Persistensi Laba.....	13
2.1.4 Prediktabilitas Laba.....	14
2.1.5 Manajemen Laba.....	15
2.1.6 Struktur Kepemilikan.....	18

2.1.7 Perusahaan Publik.....	19
2.1.8 Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).....	21
2.1.9 Badan Usaha Milik Negeri (BUMN).....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis.....	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	39
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Hasil Pengukuran Data.....	41
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2.3 Uji Normalitas.....	45
4.2.4 Uji Beda T-test.....	47
4.3 Interpretasi Hasil.....	49
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Keterbatasan.....	54
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (<i>Stat of The Art</i>).....	23
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Syarat <i>Purposive Sampling</i>	40
Tabel 4.2 Data Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Bersih.....	41
Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Persistensi Laba, Variabilitas Laba, dan Perataan Laba.....	42
Tabel 4.4 Hasil Pengukuran Prediktabilitas Laba.....	42
Tabel 4.5 Uji Normalitas Relevansi Laba.....	46
Tabel 4.6 Uji Normalitas Perataan Laba.....	47
Tabel 4.7 Uji Mann Whitney U Persistensi Laba.....	48
Tabel 4.8 Uji Mann Whitney U Perataan Laba.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian.....	58
Lampiran B Hasil Uji Normalitas Data Persistensi Laba.....	59
Lampiran C Uji Kesamaan Dua Rata-rata Persistensi Laba.....	61
Lampiran D Hasil Uji Normalitas Data Perataan Laba.....	62
Lampiran E Uji Kesamaan Data Rata-rata Persistensi Laba.....	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan ukuran paling dasar untuk menentukan apakah perusahaan itu sukses atau tidak. Kualitas laba adalah jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama (Schipper dan Vincent 2003). Apabila perusahaan sanggup mendapatkan laba tinggi maka bisa dibilang perusahaan tersebut sukses, namun apabila tidak mendapat laba tinggi dan justru laba tidak dapat menutupi pengeluaran, maka perusahaan tersebut bisa dibilang gagal.

Perusahaan dapat memperkuat modal melalui penawaran saham kepada publik (go public). Sebagai konsekuensinya, perusahaan publik harus tunduk kepada peraturan pasar modal yang berlaku. Salah satunya yaitu dalam rangka transparansi kondisi keuangan, perusahaan harus menyajikan laporan keuangannya kepada stakeholder untuk menunjukkan informasi tentang kinerja perusahaan dan pencapaiannya selama periode tertentu. Beberapa perusahaan menampilkan informasi keuangan yang menampilkan laba yang maksimal dengan tujuan agar sahamnya diminati oleh investor dengan mengabaikan kewajaran dan relevansi informasi keuangan tersebut. Hal ini sangat merugikan investor karena investor sering menggunakan laporan laba rugi untuk pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Kandungan informasi dalam laporan laba rugi menunjukkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Investor dan

pihak-pihak lain yang berkepentingan sering menggunakan laporan laba rugi sebagai dasar dalam membuat keputusan, mengevaluasi kinerja manajemen, dan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di masa depan.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi harus memenuhi karakteristik kualitatif premier dari laporan keuangan yaitu relevan dan penyajian yang wajar (PSAK). Informasi dapat disebut relevan apabila memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan disajikan tepat waktu. Sedangkan informasi disajikan wajar berarti mengilustrasikan fenomena apa adanya yang meliputi 3 karakteristik yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan. Kandungan informasi yang bernilai harus dimiliki laporan laba rugi agar dapat dijadikan alat pengambil keputusan.

Salah satu contoh dalam pentingnya informasi laba yang diterbitkan oleh suatu perusahaan adalah contoh kasus dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 2 persen menjadi Rp 7,4 triliun pada paruh pertama tahun 2015, dari Rp 7,29 triliun laba bersih periode yang sama di 2014. Sayangnya kinerja tersebut dinilai di bawah ekspektasi pelaku pasar sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham.

Selain kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) ada juga kasus dari PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) yang harga saham hingga penutupan, Rabu 29 Juli 2015 menurun 2,2 persen menjadi Rp5.900. Padahal hasil laporan keuangan semester I 2015, AKRA justru mencetak kenaikan laba sebesar 60,98 persen menjadi Rp605,24 miliar dari sebelumnya Rp375,96 miliar secara year on year (YOY).

Memang pendapatan AKRA selama enam bulan pertama 2015 mengalami penurunan sebesar 8,75 persen dari Rp11,25 triliun menjadi Rp10,27 triliun. Penjualan BBM menyumbang 73,62 persen atau Rp7,56 triliun dari total revenue AKRA. Pada periode setahun sebelumnya penjualan BBM berkontribusi 79 persen atau Rp8,89 triliun.

Beberapa sekuritas banyak menjual saham AKRA. Macquarie Capital (RX), misalnya, tercatat menjual saham sebanyak 20 ribu lot senilai Rp11,8 miliar. Menariknya penjualan saham AKRA melalui RX, seluruhnya dilakukan oleh investor asing. Nilai transaksinya mencapai 23,4 persen dari seluruh transaksi saham AKRA hari ini yang mencapai Rp50,5 miliar.

Selain RX, Kim Eng Securities (ZP) menjadi penjual terbesar kedua saham AKRA sebanyak 5 ribu lot senilai Rp3 miliar dan Merrill Lynch (ML) menjual 3 ribu lot senilai Rp1,8 miliar. (www.bareksa.com)

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan adalah sumber utama dari informasi publik yang tersedia tentang sebuah posisi keuangan perusahaan dan performanya.

Banyak kisah mengenai kegagalan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang konsisten, akhirnya menyebabkan perusahaan tersebut harus menutup usahanya. Konsisten dalam menghasilkan laba sangat menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan. Schipper dan Vincent (2003) menyatakan bahwa kualitas laba khususnya dan kualitas laporan pada umumnya adalah penting karena tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi.

Sayangnya kualitas laba tidak terlepas dari masalah keagenan yang terjadi antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Antara pemilik dan manajemen sama-sama memiliki kepentingan sendiri-sendiri. Hal ini menimbulkan adanya asimetri informasi yaitu manajemen memiliki informasi lebih luas daripada pemilik. Situasi ini membuat adanya kesempatan untuk dilakukannya manajemen laba. Richardson (2000) menyatakan bahwa asimetri informasi merupakan salah satu faktor penyebab adanya manajemen laba.

Selain itu cukup banyak penelitian sebelumnya yang fokus dalam memonitor mekanisme seperti struktur kepemilikan maupun konsentrasi kepemilikan sebagai penggerak kualitas laba (Parte-Esteban dkk 2014). Mayoritas memfokuskan pada pelaporan dan kualitas mereka. Contohnya, Jeon et al. (2004) fokus pada ketahanan dari laba abnormal dalam menganalisa kualitas dari laba dalam perusahaan-perusahaan. Turner dan Guilding (2011) menjelaskan insentif manajer untuk menggunakan pilihan akuntansi (kapitalisasi atau membebankan aset berhubungan dengan pengeluaran) untuk mengatur bentuk laba.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, permintaan informasi akuntansi yang berkualitas salah satunya dipengaruhi bagaimana status kepemilikan perusahaan, dalam hal ini semisal perusahaan publik, apakah perusahaan publik tersebut dimiliki oleh swasta atau dimiliki oleh pemerintah. Dan dalam perusahaan publik, baik itu dimiliki oleh swasta maupun pemerintah terdapat permintaan terhadap suatu informasi akuntansi yang berkualitas dan insentif manajemen untuk menyesuaikan laba (Givoly, dkk 2010).

Dalam perusahaan publik manajer memiliki insentif lebih besar melakukan manajemen laba untuk memenuhi target kinerja tertentu akibat dari permintaan investor seperti laba yang turun, menghindari kerugian, dll. Hal ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas informasi akuntansi akibat sifat oportunistik manajemen. Namun apakah kecenderungan ini sama-sama berlaku untuk perusahaan publik milik swasta dan juga perusahaan publik milik pemerintah. Sebab walaupun sama-sama menghendaki adanya permintaan laba yang berkualitas, perusahaan publik milik pemerintah memiliki campur tangan pemerintah di dalamnya.

BUMN yang *go public* masih harus tunduk terhadap kebijakan pemerintah karena mereka diibaratkan sebagai salah satu kendaraan pemerintah dalam menetapkan kebijakannya. Contohnya dalam proses pemerintah untuk pemerataan pembangunan di Indonesia, pemerintah menggunakan PT Semen Indonesia sebagai *supplier* dalam pembangunan merata di seluruh Indonesia. Sedangkan perusahaan publik milik swasta secara teknis hanya perlu bertanggung jawab kepada publik sehingga pengaruh pemerintah tidak sebesar seperti di perusahaan publik milik pemerintah.

Berdasarkan ketimpangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan kualitas laba antara perusahaan publik milik swasta dengan perusahaan publik milik pemerintah. Dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah apakah ada perbedaan kualitas laba antara perusahaan publik milik swasta dibandingkan perusahaan publik milik pemerintah dari sisi relevansi dan penyajian wajar?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kualitas laba antara perusahaan publik milik swasta dan perusahaan publik milik pemerintah di Indonesia dengan melihatnya melalui relevansi dan penyajian wajar.

Manfaat:

1. Mengetahui kondisi kualitas laba perusahaan publik milik swasta dan perusahaan publik milik pemerintah di Indonesia.
2. Dapat menjadi acuan para akademisi, masyarakat umum, maupun orang-orang yang ingin mengetahui kualitas laba perusahaan publik milik swasta dan perusahaan publik milik pemerintah di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur bagi pengembangan teori dibidang akuntansi, khususnya mengenai kualitas laba yang ditinjau dari relevansi dan penyajian wajar. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan kajian lebih lanjut tentang kualitas laba bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

1. Bab Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang dan asal usul dari akar permasalahan

2. Bab Telaah Pustaka

Menjelaskan teori yang digunakan dalam menelaah masalah yang dihadapi

3. Bab Metodologi penelitian

Cara menghitung penelitian dengan metode yang ada

4. Bab Hasil dan Analisis

Deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil

5. Bab Penutup

Simpulan, keterbatasan, dan saran